

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN IBU,
KUNJUNGAN KE POSYANDU DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI
DENGAN STATUS GIZI BALITA
DI DAERAH PARIWISATA SANUR**



Oleh :
NI NENGAH MERTA DEWI
NIM. P07131215013

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN IBU,
KUNJUNGAN KE POSYANDU DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI
DENGAN STATUS GIZI BALITA
DI DAERAH PARIWISATA SANUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh :
NI NENGAH MERTA DEWI
NIM. P07131215013**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN IBU, KUNJUNGAN KE POSYANDU DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DAERAH PARIWISATA SANUR

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.
NIP. 196208161985031004

Pembimbing Pendamping,

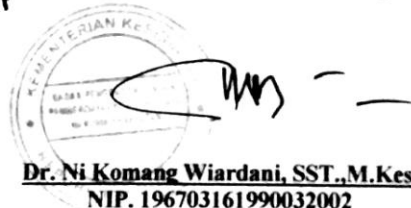


I Made Rodja Suantara, SKM., M.Kes.
NIP. 195602211981111001

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN IBU,
KUNJUNGAN KE POSYANDU DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI
DENGAN STATUS GIZI BALITA
DI DAERAH PARIWISATA SANUR**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI :

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 10 MEI 2019

TIM PENGUJI :

1. I Made Suarjana, SKM., M.Kes. (Ketua)
2. Dr. Ir. I Komang Agusjaya M., M.Kes. (Anggota I)
3. I Made Rodja Suantara, SKM., M.Kes. (Anggota II)

(.....)
(.....)
(.....)

**Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nengah Merta Dewi

NIM : P07131215013

Program Studi : Diploma IV

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2018/2019

Alamat : Br. Dinas Tanah Lengis, Desa Ababi, Kecamatan Abang,
Karangasem.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu, Kunjungan Ke Posyandu dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Daerah Pariwisata Sanur adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2019

Membuat pernyataan
 .

Ni Nengah Merta Dewi

NIM : P07131215013

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN IBU,
KUNJUNGAN KE POSYANDU DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DAERAH PARIWISATA SANUR**

ABSTRAK

Status gizi dipengaruhi oleh konsumsi zat gizi. Konsumsi zat gizi diharapkan mampu meningkat melalui kunjungan ke posyandu. Kunjungan ke posyandu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu tingkat pendidikan ibu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu, kunjungan ke posyandu dan tingkat konsumsi zat gizi dengan status gizi balita di Desa Sanur Kauh. Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* dan rancangan *cross sectional* dengan jumlah sampel 50 orang. Data dianalisis menggunakan uji korelasi pearson dan korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 35 sampel (68,0%) memiliki tingkat pendidikan ibu menengah, sebanyak 30 sampel (60%) frekuensi kunjungan ke posyandu termasuk kategori tidak aktif, rata-rata tingkat konsumsi energi sebesar 78,38%, tingkat konsumsi protein sebesar 130,23%, dan sebanyak 45 sampel (90,0%) memiliki status gizi baik. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan status gizi berdasarkan indikator BB/U ($r = -0,368$; $p = 0,009$) dan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kunjungan ke posyandu, kunjungan ke posyandu dengan tingkat konsumsi energi dan protein, serta tingkat konsumsi energi dengan status gizi berdasarkan indikator BB/U.

Kata kunci : tingkat pendidikan ibu, kunjungan ke posyandu, tingkat konsumsi zat gizi, status gizi.

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER EDUCATION LEVEL,
VISIT TO THE INTEGRATED SERVICE POST AND LEVEL OF
NUTRIENT CONSUMPTION WITH CHILDREN NUTRITIONAL STATUS
IN SANUR TOURISM AREA**

ABSTRACT

Nutritional status is influenced by nutrients consumption. Nutrients consumption expected to increase through visit to the integrated service post. Visit to the integrated service post influenced by many factors, one of them is the mother education level. The purpose of this study was to determine the relationship between mother education level, visit to the integrated service post and nutrients consumption level with nutritional status of children in *Sanur Kauh* Village. Observational type research with cross sectional design, the sample are 50 peoples. Statistical analysis using Pearson dan Spearman correlation. The results showed that 35 samples (68.0%) had middle education level, 30 samples (60%) the frequency of visit to integrated service post included in inactivity category, the average level of energy consumption was 78.38%, level of protein consumption was 130.23%, and 45 samples (90.0%) had good nutritional status. The results of the analysis showed that there was a relationship between the level of protein consumption and nutritional status ($r = -0,368$; $p = 0,009$) and there was no relationship between mother education level and visit to the integrated service post, visit to the integrated service post with energy and protein consumption levels and the level of energy consumption with nutritional status.

Keywords : Mothers education level, posyandu visit, the level of nutrients consumption, nutritional status.

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu, Kunjungan Ke Posyandu Dan Tingkat
Konsumsi Zat Gizi Dengan Status Gizi Balita

Di Daerah Pariwisata Sanur

Oleh : Ni Nengah Merta Dewi (P07131215013)

Status gizi merupakan ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk tertentu atau perwujudan dari *nutriture* dalam bentuk variabel tertentu. Status gizi dapat pula diartikan sebagai gambaran kondisi fisik seseorang sebagai refleksi dari keseimbangan energi yang masuk dan yang dikeluarkan oleh tubuh (Supariasa, Bakri, & Fajar, 2014). Secara nasional, prevalensi berat-kurang pada tahun 2013 adalah 19,6%, terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Masalah kesehatan masyarakat dianggap serius bila prevalensi gizi buruk-kurang antara 20,0-29,0 %, dan dianggap prevalensi sangat tinggi bila ≥ 30 %. Pada tahun 2013, secara nasional prevalensi gizi buruk-kurang pada anak balita sebesar 19,6 persen, yang berarti masalah gizi berat-kurang di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat mendekati prevalensi tinggi (Riskesdas, 2013). Berdasarkan hasil Riskesdas Bali tahun 2013, prevalensi status gizi balita berdasarkan indikator BB/U di Kota Denpasar yaitu gizi buruk 2,9%, gizi kurang 6,5%, gizi baik 83% dan prevalensi gizi lebih yaitu 7,6%. Jika dibandingkan dengan prevalensi berat-kurang di tingkat nasional, maka prevalensi berat-kurang di Provinsi Bali tergolong masih mendekati prevalensi berat-kurang di tingkat nasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu, kunjungan ke posyandu dan tingkat konsumsi zat gizi dengan status gizi balita di Desa Sanur Kauh, Denpasar Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional* dengan rancangan *crosssectional* . Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai Mei 2019. Jumlah sampel yang direncanakan pada penelitian ini yaitu 138 sampel, namun pada saat proses pengumpulan data hanya mendapatkan 50 sampel yang bersedia menjadi sampel. Hal ini disebabkan karena sampel yang dipilih tidak ada pada saat pengumpulan data dan sampel menolak untuk dijadikan sampel. Untuk

mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu, kunjungan ke posyandu dan tingkat konsumsi zat gizi dengan status gizi balita di Desa Sanur Kauh, Denpasar Selatan digunakan analisis korelasi Pearson dan korelasi Spearman .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar umur sampel terletak pada kelompok umur 12-36 bulan yaitu sebanyak 21 sampel (42,0%) dan kelompok umur 37-59 bulan sebanyak 18 sampel (36,0%). Sebanyak 28 sampel (56,0%) memiliki jenis kelamin laki-laki dan 22 sampel (44,0%) memiliki jenis kelamin perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan ibu balita termasuk dalam kategori tingkat pendidikan menengah sebanyak 35 sampel (70%). Kunjungan balita ke posyandu di Desa Sanur Kauh termasuk dalam kategori tidak aktif sebanyak 30 sampel (60%) dan aktif sebanyak 20 sampel (40%). Tingkat konsumsi energi balita sebagian besar termasuk dalam kategori defisit sebanyak 39 sampel (78,0), sedangkan tingkat konsumsi protein balita termasuk dalam kategori berlebih sebanyak 34 sampel (68,0%). Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar sampel memiliki status gizi baik sebanyak 45 sampel (90,0%), namun masih terdapat sampel yang memiliki status gizi kurang sebanyak 3 sampel (6,0%) dan status gizi lebih sebanyak 2 sampel (4,0%).

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi Spearman didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kunjungan ke posyandu ($r_s = 0,100$; $p = 0,488$), tidak ada hubungan antara kunjungan ke posyandu dengan tingkat konsumsi energi ($r = -0,076$; $p = 0,598$) dan tingkat konsumsi protein ($r = 0,045$; $p = 0,758$), tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi balita ($r = -0,234$; $p = 0,102$) dan ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan status gizi balita ($r = -0,368$; $p = 0,009$).

Daftar bacaan : 28 (2004 – 2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan Anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu, Kunjungan ke Posyandu, dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Daerah Pariwisata Sanur” tepat pada waktunya.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan, saran, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. selaku pembimbing utama dan bapak I Made Rodja Suantara, SKM., M.Kes. selaku pembimbing pendamping serta bapak I Made Suarjana, SKM.M.Kes. selaku penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar dan seluruh staff Jurusan Gizi, yang memberikan kesempatan, dorongan dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta teman-teman yang telah membantu, memberikan saran, dan memberi banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan serta dijadikan pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Status Gizi	7
1. Pengertian status gizi	7
2. Penilaian status gizi.....	7
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi	14
B. Tingkat Konsumsi Zat Gizi.....	15
1. Pengertian konsumsi zat gizi.....	15
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi	16
3. Kebutuhan energi dan protein pada balita.....	17
4. Metode pengukuran tingkat konsumsi	19
5. Cara menghitung tingkat konsumsi zat gizi	22
C. Kunjungan Ke Posyandu	23

1. Pengertian kunjungan ke posyandu.....	23
2. Faktor yang mempengaruhi kunjungan ke posyandu	23
3. Kegiatan posyandu	24
D. Tingkat Pendidikan Ibu	26
E. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu, Kunjungan ke Posyandu dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Dengan Status Gizi Balita	27
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	30
A. Kerangka Konsep Penelitian	30
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian	31
1. Variabel penelitian	31
2. Definisi operasional variabel	31
C. Hipotesis.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Rancangan penelitian	34
B. Tempat dan Waktu penelitian	34
1. Tempat penelitian.....	34
2. Waktu penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi penelitian	35
2. Sampel penelitian	35
3. Teknik pengambilan sampel	36
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	36
1. Jenis data	36
2. Cara pengumpulan data.....	37
3. Alat dan instrument penelitian	38
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	38
1. Cara pengolahan data	38
2. Analisis data	40
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran umum.....	41
2. Karakteristik Sampel.....	42

3. Hasil Pengamatan Terhadap Sampel Berdasarkan Variabel Penelitian	43
4. Hasil analisis data.....	46
B. Pembahasan	50
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks Antropometri	11
2. Sebaran Sampel Menurut Kelompok Umur	42
3. Sebaran Sampel Menurut Jenis Kelamin	43
4. Sebaran Sampel Menurut Tingkat Pendidikan Ibu	43
5. Sebaran Sampel Menurut Kunjungan Ke Posyandu	44
6. Sebaran Sampel Menurut Tingkat Konsumsi Energi	44
7. Sebaran Sampel Menurut Tingkat Konsumsi Protein	45
8. Sebaran Sampel Menurut Status Gizi	45
9. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kunjungan Ke Posyandu	46
10. Hubungan Antara Kunjungan Ke Posyandu Dengan Tingkat Konsumsi Energi	47
11. Hubungan Antara Kunjungan Ke Posyandu Dengan Tingkat Konsumsi Protein	48
12. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Energi Dengan Status Gizi	48
13. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Protein Dengan Status Gizi	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian Dari Kesbangpol Kota Denpasar.....	59
2. Surat Ijin Penelitian Dari Desa.....	61
3. Persetujuan Etik/ <i>ethical approval</i>	62
4. <i>Informed Concern</i>	63
5. Kuisioner Penelitian	67
6. Output Hasil Analisis Data.....	70